



LAPORAN KINERJA 2023

*Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu*



CONTACT :

dpmptspgowa@gmail.com

dpmptsp.gowakab.go.id

Jl. Mesjid Raya No.38 Sungguminasa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun untuk memberikan gambaran Tingkat pencapaian tujuan maupun sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan serta sasaran Pemerintah Kabupaten Gowa yang berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi DPMTSP Kabupaten Gowa. LKj ini diharapkan menjadi masukan bagi perumusan program dan kebijakan strategis tahun berikutnya yang tentunya harus diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik dalam upaya peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Gowa.

Akhirnya semoga hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat bermanfaat. Masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan.

Dikeluarkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 01 Februari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS

H. INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c
NIP : 197210261993031003

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BsrE.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis yang termuat dalam Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026. Pencapaian sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2023, berdasarkan analisis sasaran strategis *Meningkatnya realisasi investasi* dengan indikator sasaran *realisasi investasi*, dengan target Rp 5.500.000.000.000,- realisasi Rp 8.134.317.355.130,- capaian -147,89%.

Dalam hal pengelolaan anggaran, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 7.508.990.640,- atau 95,87% dari total pagu anggaran perubahan sebesar Rp 7.832.248.660,-

Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa antara lain sebagai berikut :

1. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak transparan dalam melaporkan perkembangan usahanya.
2. Belum adanya dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa yang berfungsi untuk mensinergikan dan pengoperasionalkan seluruh kepentingan sektoral terkait, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dipromosikan.
3. Belum adanya Peraturan Daerah mengenai pemberian fasilitas/insentif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten.

Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kualitas capaian kinerja antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;

3. Menyusun Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa;
4. Mengoptimalkan sumber daya dan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Perbaikan terhadap organisasi dilakukan secara terus menerus melalui inovasi dan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Laporan Kinerja oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Gowa.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi	1
C. Isu Strategis	4
D. Strategi Organisasi DPMTS Kab. Gowa	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Tujuan dan Sasaran	6
B. Strategi dan Arah Kebijakan	7
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
D. Perjanjian Kinerja	8
E. Standar Penilaian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Capaian Kinerja Organisasi	10
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	32
A. Kesimpulan Capaian Organisasi	32
B. Langkah Perbaikan Kinerja	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai DPMTSP Kab. Gowa Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026	7
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama	8
Tabel 2.3 Penjanjian Kinerja Tahun 2023	8
Tabel 2.4 Rincian Anggaran Sasaran Strategis	9
Tabel 2.5 Standar Penilaian Kinerja	9
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja	10
Tabel 3.2 Data Realisasi Investasi Berdasarkan Jenis Penanaman Modal Tahun 2023	11
Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023	11
Tabel 3.4 Data Investasi berdasarkan Jenis Lapangan Usaha Tahun 2022 Dan Tahun 2023	12
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja yang Mengacu Pada Target Jangka Menengah Renstra	15
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja dan Standar Nasional Tahun 2023	16
Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)	18
Tabel 3.8 Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023	19
Tabel 3.9 Rekapitulasi Perizinan dan Non Perizinan yang Diterbitkan Tahun 2023 Berdasarkan Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa	23
Tabel 3.10 Rekapitulasi Pengaduan Tahun 2023	24
Tabel 3.11 Realisasi Anggaran DPMTSP Kabupaten Gowa Tahun 2023	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa	3
Gambar 3.1 Dokumentasi Bimtek Pemetaan Peta Potensi Penanaman Modal ..	17
Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi TELEPATI	17
Gambar 3.3 Dokumentasi Event Beautiful Malino	18
Gambar 3.4 Dokumentasi Menghadiri APKASI OTONOMI EXPO 2023	19
Gambar 3.5 Dokumentasi Rapat Koordinasi	21
Gambar 3.6 Dokumentasi Pelatihan	22
Gambar 3.7 Tampilan Website DPMTSP Kab. Gowa	23
Gambar 3.8 Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	25
Gambar 3.9 Kegiatan Pendampingan Pengisian LKPM	25
Gambar 3.10 Rapat Identifikasi dan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan Pelaku Usaha	26
Gambar 3.11 Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	26

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan.

Penyusunan laporan kinerja DPMPTSP berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja DPMPTSP Kab. Gowa disusun dalam rangka pemantauan, penilaian, evaluasi dan pengendalian atas kualitas kinerja sekaligus menjadi pendorong perbaikan kinerja dalam rangka terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik.

**GAMBARAN
UMUM
ORGANISASI**

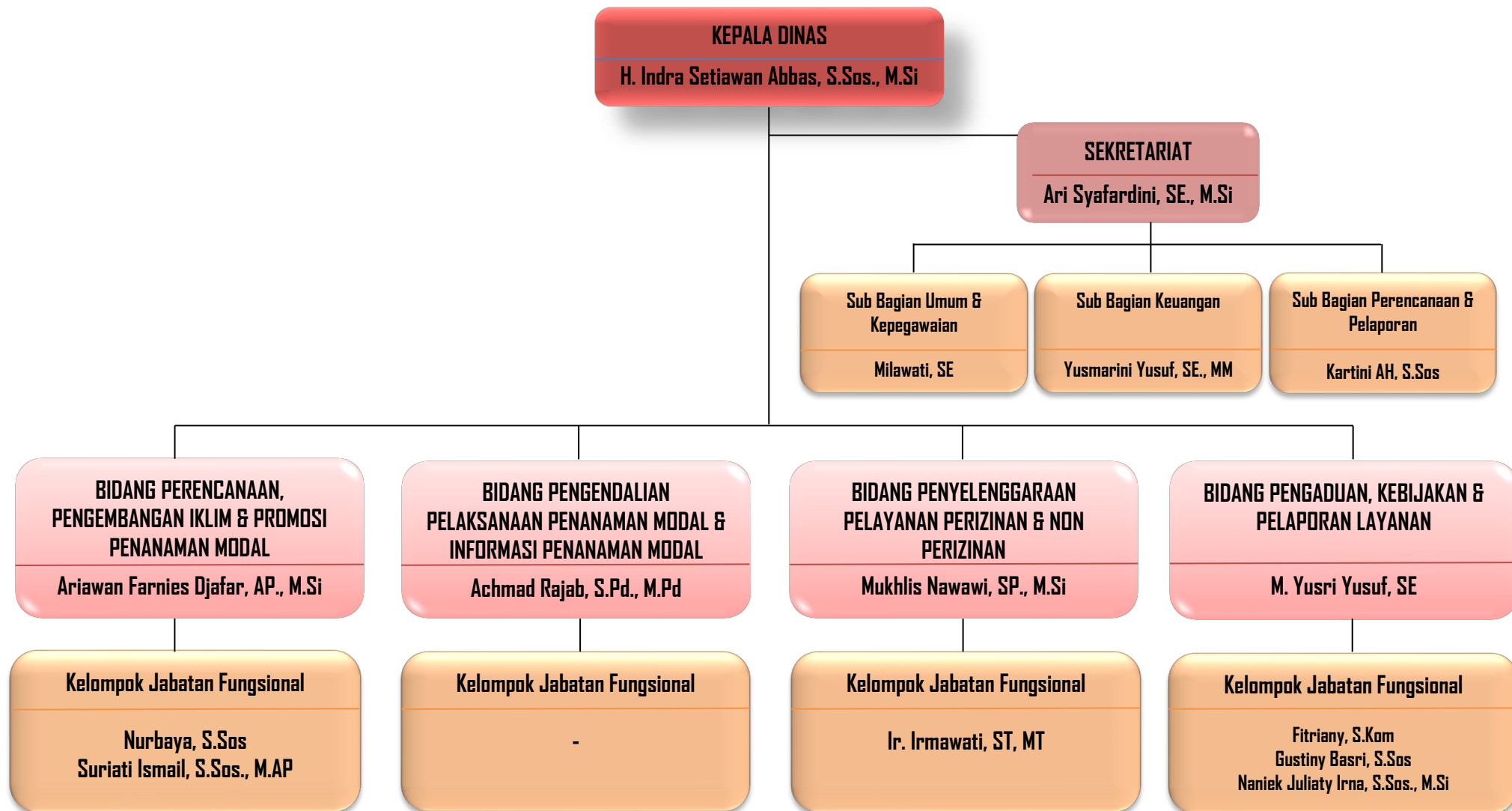
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu disebutkan bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam melaksanakan **tugas** pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
4. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa



Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2023, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa memiliki jumlah pegawai sebanyak 23 orang PNS, dan 9 orang Tenaga Honorer. Apabila dirinci menurut pendidikan dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai DPMPTSP Kab. Gowa berdasarkan pendidikan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1.	Pembina Utama Muda	IVc	1
2.	Pembina Tk. I	IVb	1
3.	Pembina	IVa	3
4.	Penata Tk. I	IIIId	12
5.	Penata	IIIc	3
6.	Penata Muda Tk. I	IIIb	2
7.	Penata Muda	IIIa	1
Total			23

Sumber data : Data Kepegawaian DPMPTSP 2023

ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-Isu strategis yang dihadapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa di antaranya adalah :

1. Pertumbuhan investasi yang melambat
2. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang prima

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

**STRATEGI
ORGANISASI**

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kinerja di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada aspek internal, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, serta dalam pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan penanaman modal. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026 mengacu pada Misi Keempat, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 yaitu:

- Misi ke-4 : Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan Inovatif melalui Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik Berkualitas**
- Tujuan : Mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani, efektif dan efisien**
- Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

- Tujuan : Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi**
- Sasaran : Meningkatnya realisasi investasi**

Tabel 2.1

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi	Persentase peningkatan investasi	Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 5 Triliun	Rp 5,5 Triliun	Rp 6 Triliun	Rp 6,5 Triliun	Rp 7 Triliun

Sumber data : Renstra Perubahan DPMTSP 2021-2026

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa yaitu meningkatkan pelaksanaan promosi dan pengendalian penanaman modal serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sedangkan arah kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa yaitu pengembangan iklim penanaman modal dengan melaksanakan promosi penanaman modal, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal, serta menyediakan pelayanan yang terpadu, cepat, tepat, dan mudah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor 500.16.6.3/15/DPMTSP Tahun 2023. Adapun indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa yaitu :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 5 Triliun	Rp 5,5 Triliun	Rp 6 Triliun	Rp 6,5 Triliun	Rp 7 Triliun

Sumber data : Renstra Perubahan DPMTSP 2021-2026

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja 2023

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

Tujuan : Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 5.500.000.000.000	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	47.718.900
			Program Promosi Penanaman Modal	50.000.000
			Program Pelayanan Penanaman Modal	86.220.000
			Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	439.890.000
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.935.618.194

Sasaran strategis yakni Meningkatkan Realisasi Investasi didukung oleh program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, program Promosi Penanaman

Modal, program Pelayanan Penanaman Modal, Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan total anggaran sebesar Rp 3.559.447.094. Berikut rincian anggaran untuk sasaran pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa :

Tabel 2.4
Rincian anggaran sasaran strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran
1	Meningkatnya Realisasi Investasi	Rp 3.559.447.094

STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai

berikut :

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- *Sasaran : Meningkatnya realisasi investasi*

Untuk pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 5.500.000.000.000	Rp 8.134.317.355.130	147,89%	

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari indikator “realisasi investasi” mempunyai **keberhasilan sebesar 147,89%** pada tahun 2023 mengalami kenaikan realisasi investasi dari tahun sebelumnya sebesar 50%.

Sasaran yang ingin dicapai oleh DPMTSP Kabupaten Gowa yaitu meningkatnya realisasi investasi dimana peningkatan investasi di Kabupaten Gowa merupakan salah satu instrument dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa. Data nilai investasi tersebut bersumber dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang secara periodik dilaporkan oleh pelaku usaha

melalui Aplikasi OSS RBA. Berikut disajikan data investasi berdasarkan jenis penanaman modalnya :

Tabel. 3.2
Data Realisasi Investasi Berdasarkan Jenis Penanaman Modal
Tahun 2023

NO	JENIS PENANAMAN MODAL	JENIS USAHA	REALISASI INVESTASI	TOTAL REALISASI INVESTASI	JUMLAH PELAKU USAHA YANG MELAPORKAN LKPM
1.	PMDN	UMK	Rp 18.822.658.937,-	Rp 8.008.972.049.115,-	71 Pelaku usaha
		NON UMK	Rp 7.990.149.390.178,-		109 Pelaku usaha
2.	PMA	NON UMK	Rp 125.345.306.015,-	Rp 125.345.306.015,-	11 Pelaku usaha
TOTAL				Rp 8.134.317.355.130,-	191 Pelaku usaha

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.3
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2022 dan 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 8,008 T	Rp 5,420 T	Rp 8,134 T				108,4%	147,89%			

Pengukuran kinerja dari tahun 2022-2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja untuk tahun 2023 meningkat sebesar 147,89% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2022.

Indikasi meningkatnya realisasi investasi di kabupaten Gowa disebabkan oleh meningkatnya realisasi investasi dari PMDN tahun 2022 sebesar Rp 5.287.100.434.687,- menjadi Rp 8.008.972.049.115,- di tahun 2023 utamanya pada lapangan usaha *aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi* sebanyak 2 pelaku usaha dengan nilai investasi Rp 4,856,663,806,025,-, *Industri Minuman* sebanyak 6 pelaku usaha dengan nilai investasi Rp 1.264.219.664.263,-, dan *Industri Makanan* sebanyak 9 pelaku usaha dengan nilai investasi

Rp 805,385,154,649,-. Berikut disajikan data investasi tahun 2023 dan tahun 2022 berdasarkan jenis lapangan usahanya :

Tabel. 3.4
Data Investasi berdasarkan Jenis Lapangan Usaha
Tahun 2022 dan 2023

No	Jenis Lapangan Usaha	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM	Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM
PMDN					
	(01) Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan YBDI	Rp 13,422,983,296	1	Rp 257,650,616,744	9
	(02) Pengelolaan Kehutanan dan Penebangan	Rp 2,467,880,000	1	Rp 11,119,304,404	1
	(03) - Perikanan			Rp 300,000,000	1
	(08) Pertambangan dan Penggalan Lainnya	Rp 7,049,874,242	2	Rp 38,004,784,913	4
	(10) Industri Makanan	Rp 760,437,551,732	6	Rp 805,385,154,649	9
	(11) Industri Minuman	Rp 248,773,433,702	4	Rp 1,264,219,664,263	6
	(13) Industri Tekstil	Rp -	1	Rp -	1
	(14) Industri Pakaian Jadi	Rp -	1		
	(18) - Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman			Rp 50,000,000	1
	(21) - Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia			Rp 230,000,000	1
	(22) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	Rp 93,357,500,000	1		
	(23) Industri Barang Galian Bukan Logam	Rp 10,605,578,970	2	Rp 635,100,000	2
	(25) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	Rp 1,250,000,000	1		
	(28) - Industri Mesin Penambangan, Penggalan Dan Konstruksi			Rp -	1
	(33) -Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan			Rp 650,000,000	1
	(35) Pengadaan Listri, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	Rp 182,281,989,547	3	Rp 286,021,355,269	4

No	Jenis Lapangan Usaha	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM	Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM
	(38) Pengumpulan, Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material			Rp 380,000,000	2
	(41) Konstruksi Gedung	Rp 1,890,000,006	1	Rp 5,307,675,046	6
	(42) Konstruksi Bangunan Sipil	Rp 39,000,000	2	Rp 4,089,351,027	8
	(43) Konstruksi Khusus	Rp 751,000,000	2	Rp 1,640,314,985	6
	(45) Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	Rp 34,835,081,585	4	Rp 45,571,017,087	5
	(46) Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	Rp 63,677,838,845	8	Rp 31,550,314,147	17
	(47) Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	Rp 49,034,926,018	13	Rp 131,822,518,487	20
	(49) Angkutan Darat dan Angkutan melalui Saluran Pipa			Rp 1,000,000,000	1
	(52) - Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)			Rp -	1
	(55) Penyediaan Akomodasi			Rp 2,165,000,000	2
	(56) Penyedia Makanan dan Minuman	Rp 1,377,461,323	3	Rp 24,897,726,898	10
	(59) - Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video Dan Program Televisi, Perekaman Suara Dan Penerbitan Musik			Rp 150,000,000	1
	(60) Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman	Rp 46,993,879	4	Rp 64,838,000	4
	(61) Telekomunikasi	Rp 43,302,445,806	2	Rp 19,330,375,000	4
	(62) - Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer Dan Kegiatan YBDI			Rp -	2
	(63) Aktivitas Jasa Informasi	Rp 190,000,000	1	Rp 845,000,000	3
	(68) Real Estat	Rp 50,297,691,557	8	Rp 185,469,797,671	25
	(70) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen			Rp 126,000,000	2
	(71) Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Tes	Rp -	2	Rp 153,000,000	2

No	Jenis Lapangan Usaha	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM	Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM
	(72) - Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya			Rp -	1
	(73) Periklanan Dan Penelitian Pasar			Rp -	1
	(77) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi	Rp 3,718,969,204,179	2	Rp 4,856,663,806,025	2
	(78) Aktivitas Ketenagakerjaan			Rp 60,000,000	2
	(79) Aktivitas Agen Pelayanan, Penyelenggara Tur Dan Jasa Reservasi Lainnya	Rp 2,340,000,000	1	Rp 6,690,000,000	2
	(80) Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan			Rp 331,500,000	1
	(82) Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya	Rp 2,000,000	1	Rp 979,000,000	2
	(85) - Pendidikan			Rp 156,730,000	3
	(86) Aktivitas Kesehatan Manusia			Rp 192,104,500	1
	(91) Perpustakaan, Arsip, Museum Dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya			Rp 25,050,000,000	1
	(93) Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	Rp 700,000,000	1	Rp -	1
Total PMDN		Rp 5,287,100,434,687	78	Rp 8,008,972,049,115	180
	(02) Pengelolaan Kehutanan dan Penebangan			Rp -	1
	(11) Industri Minuman	Rp 90,950,804,790	2	Rp 89,027,733	1
	(13) Industri tekstil			Rp -	1
	(35) Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	Rp 50,000,000	1	Rp 4,023,423,903	2
	(46) Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	Rp 72,198,643	1	Rp 801,440,250	1

No	Jenis Lapangan Usaha	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM	Nilai Investasi	Jumlah Pelaku Usaha yang Melaporkan LKPM
	(49) Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa	Rp 31,309,996,770	1		
	(56) Penyedia Makanan dan Minuman	Rp 11,295,400,172	3	Rp 16,040,637,808	2
	(61) Telekomunikasi			Rp 75,768,161,620	1
	(77) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi			Rp 28,584,608,109	1
	(80) Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan			Rp 38,006,592	1
Total PMA		Rp 133,678,400,375	8	Rp 125,345,306,015	11

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA				
			2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 7 Triliun	Rp 5,420 Triliun	Rp 8,134 Triliun			

Apabila disandingkan dengan target jangka menengah dari Renstra DPMPSTSP Kabupaten Gowa periode 2021-2026 sesuai dengan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa untuk tahun kedua periode Renstra, realisasi investasi telah melampaui target jangka menengah Renstra.

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.6
Realisasi kinerja dan Standar Nasional Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2023	2023	2023
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 8,134 Triliun	Rp 1.400 Triliun	Rp 1.418,9 Triliun

Realisasi investasi Kabupaten Gowa pada tahun 2023 berkontribusi secara nasional sebesar 0,57% dari total realisasi investasi yang dirilis oleh Kementerian Investasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Alternatif/Solusi yang Dilakukan

Pengukuran Pencapaian Kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya. Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis : Meningkatkan realisasi investasi

Realisasi investasi sebesar Rp 8.134.317.355.130,- (**Sangat Berhasil**) telah tercapai 147,89% melebihi target yaitu Rp 5.500.000.000.000,-. Perkembangan realisasi investasi ini sangat tergantung kepada kepatuhan dan perhatian para pelaku usaha baik PMDN maupun PMA, UMK maupun NonUMK dalam menyampaikan LKPM secara periodik setiap tahunnya. Oleh karena itu, sinergitas antara pelaku

usaha dan pemerintah daerah harus terus ditingkatkan agar kegiatan investasi dapat berjalan dengan lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya.

Adapun faktor penyebab keberhasilan pencapaian kinerja tersebut antara lain :

1. Komitmen yang kuat dari aparatur DPMPSTSP Kab. Gowa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing utamanya dalam pemberian pelayanan kemudahan berusaha melalui OSS dan pelayanan perizinan melalui sicanik.
2. Pemantauan dan pengawasan berkala terhadap pelaku usaha sebagai upaya memastikan pelaksanaan kegiatan usaha, perkembangan realisasi penanaman modalnya dan/atau pelaksanaan kewajiban kemitraan yang dilaksanakan terhadap kegiatan usaha berdasarkan tingkat risiko dan tingkat kepatuhan pelaku usaha.
3. Koordinasi yang intens dengan SKPD teknis dan DPMPSTSP Provinsi Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan pengawasan kegiatan penanaman modal sehingga bisa secara signifikan berdampak pada peningkatan nilai investasi.

Walaupun realisasi investasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun dalam proses pencapaiannya masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi capaian kinerja tersebut, yaitu :

1. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak transparan dalam melaporkan perkembangan usahanya.
2. Belum adanya dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa yang berfungsi untuk mensinergikan dan pengoperasionisasikan seluruh kepentingan sektoral terkait, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dipromosikan.
3. Belum adanya Peraturan Daerah mengenai pemberian fasilitas/insentif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa telah melakukan usaha-usaha guna memaksimalkan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Melakukan inspeksi lapangan untuk memeriksa kesesuaian data dan informasi yang disampaikan pada laporan berkala dengan pelaksanaan fisik kegiatan usaha.
2. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih bingung dalam pengisian LKPM ataupun dalam mendaftarkan usahanya melalui OSS RBA.

3. Melaksanakan bimtek tata cara pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) bagi pelaku usaha.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan program kegiatan.

Tabel 3.7
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	Rp 5,5 Triliun	Rp 8,1 Triliun	147,89%	Rp7.832.248.660	Rp7.508.990.640	95,87%	52,02%

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif
< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja. Indikator “realisasi investasi” dengan capaian kinerja 147,89% dan capaian anggaran 95,87% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 52,02%.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program - program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.8
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RENCANA TINDAK LANJUT
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	147,89%	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Persentase peningkatan jumlah investor	95%	133%	140%	Mengoptimalkan pemanfaatan TELEPATI dalam memberikan informasi terkait potensi Kabupaten Gowa
			Program Promosi Penanaman Modal	Persentase pelaku usaha baru yang memiliki perizinan	94%	90%	95.7%	Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi, dan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam promosi penanaman modal
			Program Pelayanan Penanaman Modal	<ul style="list-style-type: none"> o Persentase izin dan non izin yang diterbitkan o Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti 	100%	100%	100%	Lebih meningkatkan kapasitas aparatur/petugas pelayanan melalui MPP Kabupaten Gowa
					100%	100%	100%	
			Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase pelaku usaha yang menaati peraturan pelaksanaan penanaman modal	96%	94%	97.9%	Melaksanakan pengawasan, pembinaan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha terkait administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang pelayanan	100%	100%	100%	Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pelayanan yang berkualitas			

1) **Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :**

Sasaran “Meningkatnya realisasi investasi” indikator “realisasi investasi” dengan target Rp 5.500.000.000.000,- telah **berhasil** tercapai sebesar Rp 8.134.317.355.130,- atau tercapai 147,89%. Hasil kinerja ini dapat terlaksana melalui Program :

- **Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal**

Program ini dengan indikator kinerja “persentase peningkatan jumlah investor” dengan target 95% telah berhasil tercapai sebesar 133% atau tercapai 140%. Berdasarkan data OSS RBA, pada tahun 2023 terdapat sebanyak 11.046 pelaku usaha berdasarkan jenis kegiatan usahanya. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah pelaku usaha pada tahun 2022 yang hanya 4.738 orang. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja program pengembangan iklim penanaman modal yaitu :

1. Melaksanakan Bimbingan Teknis Pemetaan Peta Potensi Penanaman Modal, yang diikuti oleh unsur perangkat daerah dengan tujuan untuk melakukan identifikasi, klasifikasi, dan inventarisasi terhadap kondisi dan potensi investasi di Kabupaten Gowa.

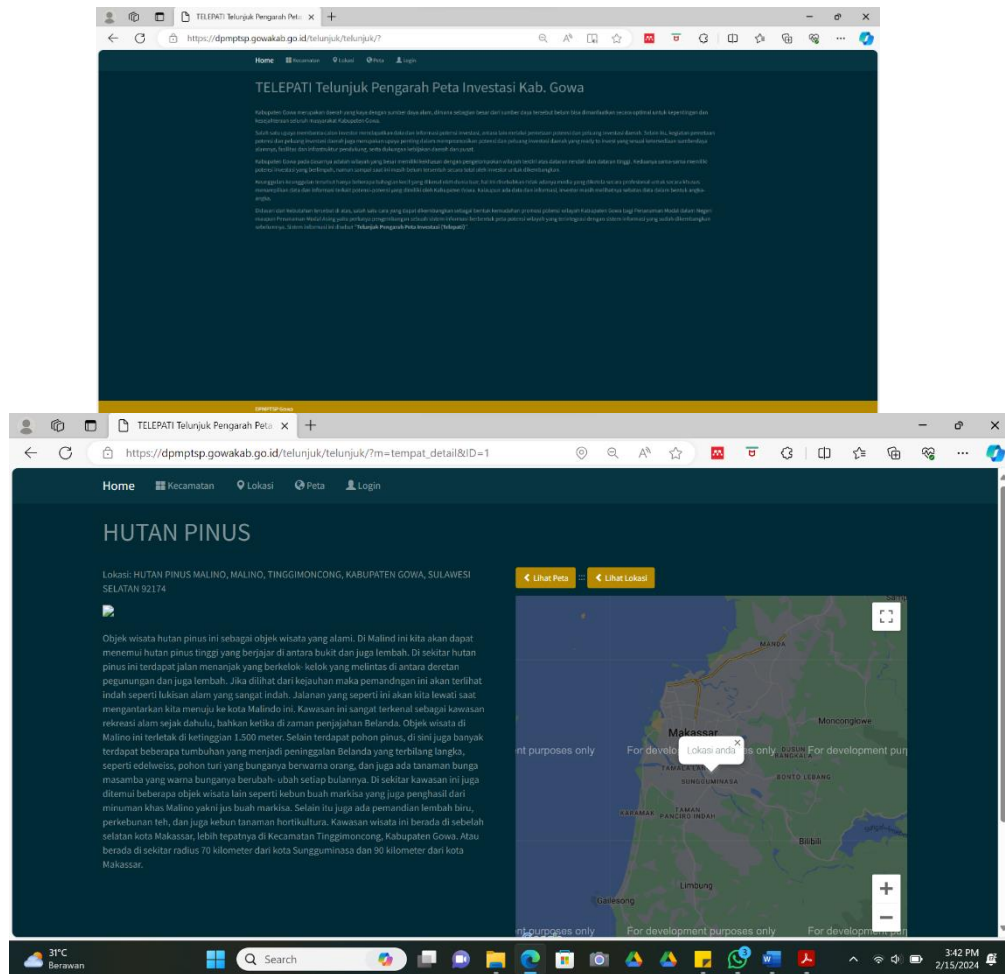
Gambar 3.1
Dokumentasi Bimtek Pemetaan Peta Potensi Penanaman Modal





2. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem TELEPATI (Telunjuk Pengarah Peta Investasi) yang bertujuan untuk membantu calon investor mendapatkan data dan informasi potensi investasi secara online, yaitu melalui pemetaan potensi dan peluang investasi daerah.

Gambar 3.2
Tampilan Aplikasi TELEPATI



- Program Promosi Penanaman Modal

Program ini dengan indikator kinerja “persentase pelaku usaha baru yang memiliki perizinan” dengan target 94% telah berhasil tercapai sebesar 90% atau tercapai 95,7%. Berdasarkan data OSS RBA, pada tahun 2023 terdapat sebanyak 9.966 pelaku usaha baru yang memiliki perizinan dari total 11.046 pelaku usaha. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja program pengembangan iklim penanaman modal yaitu :

1. Keikutsertaan dalam event *Beautiful Malino* melalui kegiatan *Fashion Carnaval*. Kegiatan *Beautiful Malino* merupakan salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Gowa dalam menarik calon investor untuk berinvestasi di wilayah Kabupaten Gowa.

Gambar 3.3
Dokumentasi Event Beautiful Malino



2. Menghadiri APKASI OTONOMI EXPO 2023

Gambar 3.4
Dokumentasi Menghadiri APKASI OTONOMI EXPO 2023



- Program Pelayanan Penanaman Modal
Program ini dengan indikator kinerja “persentase izin dan non izin yang diterbitkan” dengan target 100% telah berhasil tercapai sebesar 100% dan indikator kinerja “persentase pengaduan yang ditindaklanjuti” dengan target 100% telah berhasil tercapai sebesar 100%. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja program pengembangan iklim penanaman modal yaitu :
 1. Pemberian pelayanan perizinan melalui OSS RBA dan SiCantik. Pada tahun 2023, jumlah total dokumen izin dan non izin yang diterbitkan sebanyak 3.437 dokumen dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Perizinan dan Non Perizinan yang Diterbitkan Tahun 2023 Berdasarkan Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa

No	Nama Produk Layanan	SPBE	Jumlah	
			Perizinan	Non Perizinan
1	Surat Izin Kerja Okupasi Terapis	Sicantik Cloud	0	0
2	Surat Izin Kegiatan	Sicantik Cloud	0	16
3	Surat Izin Praktik Bidan	Sicantik Cloud	0	352
4	Surat Izin Optik	Sicantik Cloud	1	0
5	Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Sicantik Cloud	0	34
6	Surat Izin Praktek Radiografer	Sicantik Cloud	0	4
7	Surat Izin Operasional Sekolah Swasta	Sicantik Cloud	5	0
8	Izin Praktek Elektromedis	Sicantik Cloud	0	1
9	Surat Izin Kerja Kesehatan Masyarakat	Sicantik Cloud	0	0
10	Rekomendasi Izin Magang	Sicantik Cloud	0	9
11	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien	Sicantik Cloud	0	1
12	Surat Izin Kerja Fisikawan Medis	Sicantik Cloud	0	0
13	Surat Izin Kerja Analisis Kesehatan	Sicantik Cloud	0	1
14	Izin Praktik Dokter	Sicantik Cloud	0	226
15	Surat keterangan Telah Meneliti	Sicantik Cloud	0	27
16	Surat Izin Kerja Fisioterapi	Sicantik Cloud	0	8
17	Rekomendasi Izin KKP (Kuliah Kerja Plus)	Sicantik Cloud	0	4
18	Surat Izin Praktik Psikolog Klinis	Sicantik Cloud	0	0
19	Surat Izin Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	Sicantik Cloud	0	0
20	Surat Izin Praktek Asisten Apoteker	Sicantik Cloud	0	63
21	Izin Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP)	Sicantik Cloud	0	6
22	Rekomendasi Izin PKL (Praktik Kerja Lapangan)	Sicantik Cloud	0	5
23	Surat Rekomendasi Penelitian	Sicantik Cloud	0	1370
24	Surat Izin Praktek Tenaga Sanitarian	Sicantik Cloud	0	0

25	Surat Izin Praktek Ahli Gizi	Sicantik Cloud	0	9
26	Surat Izin Pra/Pengumpulan/Pengambilan Data	Sicantik Cloud	0	158
27	Surat Izin Praktik Perawat	Sicantik Cloud	0	292
28	Surat Izin Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	Sicantik Cloud	0	1
29	Surat Izin Kerja Terapis Wicara	Sicantik Cloud	0	0
30	Surat Izin Praktik Apoteker	Sicantik Cloud	0	89
31	Surat Izin Praktik Terapis Gigi & Mulut	Sicantik Cloud	0	1
32	Rekomendasi Izin Praktik Lapangan Mahasiswa	Sicantik Cloud	0	5
33	Izin OSS Risiko Berusaha	OSS RBA	56	0
34	Persetujuan PKKPR Darat (Non Otomatis)	OSS RBA	0	66
35	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU)	OSS RBA	264	0
36	Sertifikat Standar OSS Resiko Berusaha	OSS RBA	14	0
37	KKPR Non Berusaha	Sicantik Cloud	0	223
38	UKL/UPL Lingkungan Hidup	Sicantik Cloud	0	61
39	Izin Pemanfaatan Badan Jalan Kabupaten	Sicantik Cloud	10	0
40	Izin Tanah Negara	AKKIO	55	0
TOTAL			405	3.032

- Melayani masyarakat yang ingin berkonsultasi mengenai tata cara pengajuan izin dan non izin pada aplikasi OSS RBA dan SiCantik.
- Menindaklanjuti laporan pengaduan yang masuk dengan cepat dan tepat. Pada tahun 2023, jumlah laporan pengaduan yang masuk sebanyak 5 (lima) aduan dengan 1 (satu) aduan yang berulang yaitu aduan terkait kesulitan dalam mengakses aplikasi SiCantik. Kelima aduan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Pengaduan Tahun 2023

No.	Tanggal Aduan	Media Aduan	Perihal Aduan
1.	3 Januari 2023	Whatsapp (WA)	Keberatan atas aktivitas kegiatan usaha
2.	23 Januari 2023	Email	Kesulitan dalam mengakses SiCantik
3.	30 Januari 2023	Email	Kesulitan dalam mengunduh surat
4.	6 April 2023	SP4N Lapor	Informasi Pelayanan Izin Penelitian
5.	7 Agustus 2023	Email	Proses pengurusan SIPA

- Melakukan koordinasi dengan SKPD Teknis maupun dengan stakeholder lainnya terkait perizinan.

Gambar 3.5
Dokumentasi Rapat Koordinasi



- Menyelenggarakan pelatihan terkait peningkatan kapasitas petugas layanan yang akan ditugaskan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gowa. Peserta pelatihan terdiri dari aparatur yang berasal dari SKPD Kabupaten Gowa, BUMN, BUMD, dan Instansi vertikal. Diharapkan setelah melalui pelatihan tersebut, para petugas layanan pada Mal Pelayanan Publik akan memberikan pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan bersikap profesional, sopan, dan ramah kepada seluruh lapisan masyarakat.

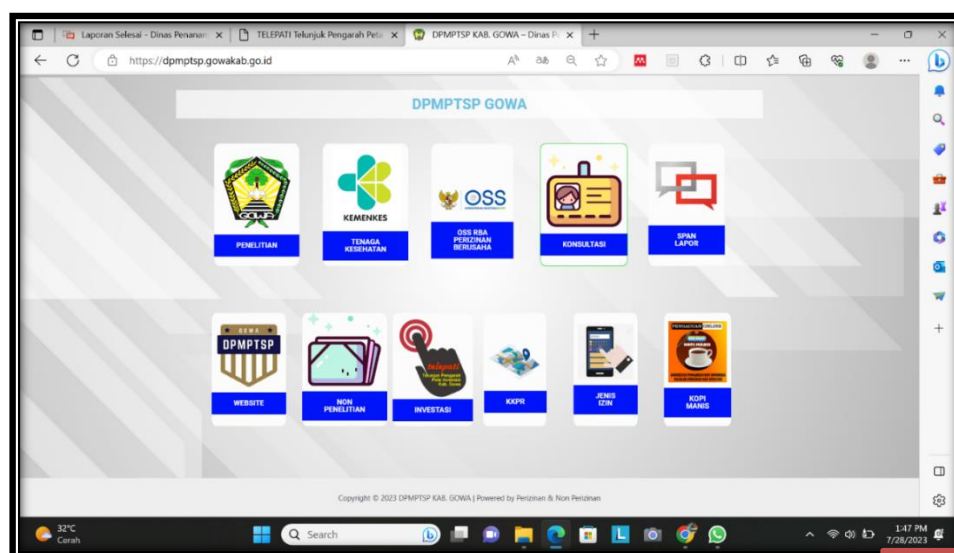
Gambar 3.6
Dokumentasi Pelatihan



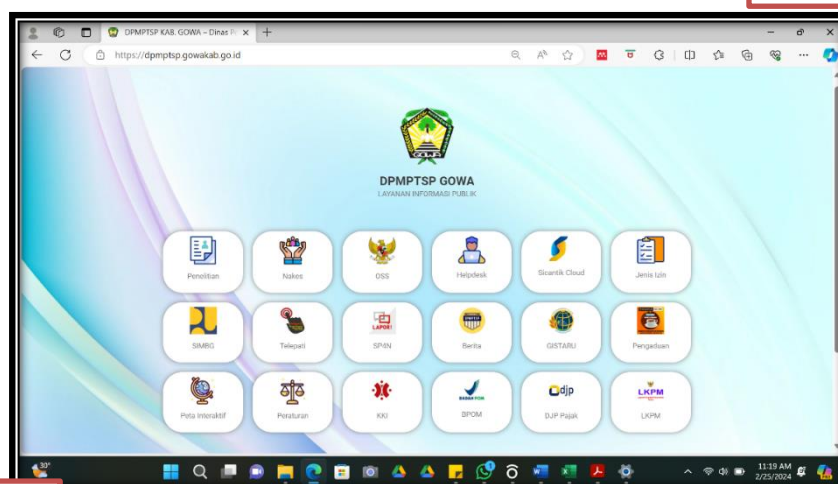


- Melakukan perubahan tampilan dan menambahkan beberapa menu pada website DPMTSP Kabupaten Gowa sehingga lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat. Selain memuat informasi terkait layanan, Website DPMTSP Kabupaten Gowa juga telah terintegrasi dengan sistem perizinan sehingga masyarakat dapat mengakses OSS RBA dan SiCantik melalui <https://dpmptsp.gowakab.go.id>.

Gambar 3.7
Tampilan Website DPMTSP Kab. Gowa



Sebelum



Sesudah

- Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
Program ini dengan indikator kinerja “persentase pelaku usaha yang menaati peraturan pelaksanaan penanaman modal” dengan target 96% telah berhasil tercapai sebesar 94% atau tercapai 97,9%. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha yang memiliki Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sebanyak 191 pelaku usaha dari 203 pelaku usaha yang telah dilakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal dan pendampingan pengisian LKPM. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja program pengembangan iklim penanaman modal yaitu :
 1. DPMTSP Kabupaten Gowa telah melaksanakan kegiatan pembinaan pelaksanaan penanaman modal berupa bimbingan teknis implementasi perizinan berusaha berbasis resiko, bimbingan teknis implementasi pengawasan perizinan berusaha berbasis resiko, dan workshop penanaman modal untuk mendorong kemitraan berusaha. Total pelaku usaha yang mengikuti bimbingan teknis tersebut sebanyak 276 orang.

Gambar 3.8
Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal





2. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang memiliki kendala dalam pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui aplikasi OSS RBA. Tahun 2023, jumlah pelaku usaha yang melaporkan aktivitas penanaman modalnya sebanyak 191 Pelaku Usaha, yang terdiri dari 180 pelaku usaha PMDN dan 11 pelaku usaha PMA. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu hanya sebanyak 87 pelaku usaha.

Gambar 3.9
Kegiatan Pendampingan Pengisian LKPM



3. Melaksanakan rapat identifikasi dan penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha. Total pelaku usaha yang mengikuti rapat tersebut sebanyak 50 orang.

Gambar 3.10
Rapat Identifikasi dan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan Pelaku Usaha



4. Melaksanakan kegiatan pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Gowa dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memeriksa perkembangan realisasi penanaman modal di Kabupaten Gowa. Selama tahun 2023, DPMTSP Kabupaten Gowa telah melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal di 203 kegiatan usaha bagi pelaku usaha perorangan maupun badan usaha di wilayah Kabupaten Gowa.

Gambar 3.11
Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal





- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Program ini dengan indikator kinerja “persentase pemenuhan layanan penunjang pelayanan” dengan target 100% telah berhasil tercapai sebesar 100% atau tercapai 100%. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja program pengembangan iklim penanaman modal yaitu :
 1. Melaksanakan kegiatan survey kepuasan masyarakat untuk menilai kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat. Pada tahun 2023, nilai indeks kepuasan masyarakat mencapai 85,50 yang mencerminkan tingkat kualitas yang **Baik** dengan total responden 205 pemohon.
 2. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan maupun bimtek terkait tugas pokok pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
 3. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DPMTSP Provinsi Sulawesi Selatan dan BKPM RI terkait IPRO dan realisasi penanaman modal.
 4. Melaksanakan rapat internal terkait monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang telah dicapai masing-masing bidang.
 5. Pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang dinilai berdasarkan kedisiplinan dan kinerjanya.

2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut

dias, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;
3. Menyusun Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa;
4. Mengoptimalkan sumber daya dan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 95,87% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja

organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.11
Realisasi Anggaran DPMTSP Kab. Gowa Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Sasaran : Meningkatnya realisasi investasi	7.832.248.660	7.508.990.640	95,87%
1.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	31.291.200	29.673.000	94,83%
	Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	31.291.200	29.673.000	94,83%
2.	Program Promosi Penanaman Modal	50.000.000	50.000.000	100%
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	50.000.000	100%
3.	Program Pelayanan Penanaman Modal	282.863.800	273.695.970	96,76%
	Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	282.863.800	273.695.970	96,76%
4.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	439.890.000	395.805.400	89,98%
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	439.890.000	395.805.400	89,98%
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.028.203.660	6.759.816.270	96,18%
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.064.000	2.928.500	95,58%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.403.954.450	2.220.550.500	92,37%

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	26.250.000	26.250.000	100%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	166.147.900	165.720.152	99,74%
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.127.659.900	4.049.516.600	98,11%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	254.849.010	249.154.018	97,77%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	46.278.400	45.696.500	98,74%
	TOTAL	7.832.248.660	7.508.990.640	95,87%

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN CAPAIAN ORGANISASI

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian sasaran kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa pada tahun 2023 sangat berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 147,89%.
2. Pencapaian program yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 dengan melihat indikator kinerjanya diketahui bahwa pencapaian program tahun 2023 dapat dikatakan baik untuk 5 (lima) program dengan rata-rata capaian indikator program sebesar 106,72%
3. Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 95,87%.

LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

Adapun upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang berkelanjutan terhadap para pelaku usaha terutama dalam hal kepatuhan administrasi perizinan dan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
2. Mengikuti berbagai pameran dan temu usaha baik dalam maupun luar propinsi;
3. Menyusun Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Gowa;
4. Mengoptimalkan sumber daya dan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Sebagaimana diketahui bahwa Laporan Kinerja merupakan pengukuran kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder), yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya

pengurusan perizinan dan non perizinan. Selain itu, diharapkan pula menjadi jawaban atas isu-isu strategis yang teridentifikasi di awal perencanaan.

Laporan Kinerja ini diharapkan pula menjadi dasar kepada Kepala Unit Kerja dan seluruh pejabat dan staf dalam lingkup Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa untuk mempersiapkan terselenggaranya *good governance*.